

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pemaparan yang telah dijelaskan oleh peneliti pada Bab IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya implementasi Program Kotaku di Desa Dukuhmojo berjalan cukup baik. Hal ini bisa dilihat bahwa pengimplementasian Program Kotaku di Desa Dukuhmojo berjalan dengan baik dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan pengembangan keberlanjutan program.

Implementasi Program Kotaku di Desa Dukuhmojo berjalan dengan baik sesuai dengan capaian dan tujuan, dilihat dari 4 indikator pada konsep teori implementasi kebijakan yang dibawakan oleh Smith, tentang kebijakan yang diidealkan yaitu bagaimana pola interaksi pemerintah desa dan kelompok pemangku kepentingan yaitu dari Fasilitator Masyarakat, BKM, dan Dinas Perkim melihat permasalahan-permasalahan yang dialami oleh masyarakat dan berusaha untuk mewujudkan dan merealisasikan pengurangan kawasan kumuh di Desa Dukuhmojo, dilihat dari faktor lingkungan pada saat perencanaan dan pelaksanaan Program Kotaku, masyarakat mendukung adanya program ini bisa dilihat pada saat perizinan-perizinan untuk implementasi dan partisipasi dalam mengikuti setiap kegiatan peningkatan infrastuktur di desa, organisasi yang melaksanakan bisa dilihat dimana seluruh stakeholder ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam melaksanakan program ini dengan baik dan adanya pengembangan program dari pemerintah desa yaitu tossa sampah berarti adanya tanggungjawab untuk keberlanjutan dari Program Kotaku di Desa, karena juga bertujuan untuk menjaga lingkungan dari membuang sampah rumah tangga sembarangan, kelompok sasaran yaitu masyarakat Desa Dukuhmojo menerima manfaat dari adanya Program Kotaku ini, dari program yang membangun berbagai peningkatan infrastruktur dan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh masyarakat setempat yang sudah tertangani dan memang berdampak baik kepada masyarakat meningkatkan kenyamanan, kesehatan, dan kesejahteraan mereka dalam lingkungan tersebut. Namun perlu di tingkatkan kembali dalam hal pemeliharaan dan pemanfaatan

program beutifikasi pot bunga dan tanaman obat keluarga agar bisa menjadi manfaat bagi setiap keluarga maupun lingkungan sekitar.

5.2 Saran

1. Kepada Pemerintah Desa agar tetap memperhatikan pengimplementasian Program Kotaku agar tetap berlanjut bahkan bisa ada pengembangan, karena bisa dilihat program ini memberikan manfaat dan dampak yang baik kepada masyarakat terhadap permasalahan-permasalahan yang dialami masyarakat, yang kedua perhatian kepada Kelompok Pemanfaat dan Pemeliharaan karena kelompok ini memiliki peran penting terhadap monitoring pemeliharaan dan pemanfaatan aset yang diberikan didesa.
2. Kepada masyarakat Desa Dukuhmojo khususnya Dusun Wonoayu yang menerima manfaat dari adanya Program Kotaku diharapkan ikut bersama-sama menjaga dan memelihara aset yang sudah diberikan.
3. Program Tossa sampah yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa agar tetap berjalan dan dikelola dengan baik karena tujuan Program Kotaku tidak berhenti sampai disini namun supaya bisa ada pengembangan dan keberlanjutan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Untuk menggambarkan tensions dan transacions dalam pengimplementasian kebijakan program Kotaku berdasarkan konsep teori implementasi kebijakan yang dibawakan oleh Smith, peneliti belum mendapatkan informasi yang cukup untuk menggambarkan hal tersebut. Peneliti juga belum memiliki kemampuan untuk menggali dinamika transacions dan tension yang muncul dari para informan ketika mengimplementasikan program Kotaku. Penelitian ini bisa menjadi dasar bagi peneliti lain kedepannya yang ingin memperdalam tentang transacions dan tension yang muncul dalam implementasi kebijakan sebuah program.